

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Medan menjadi salah satu kota pusat ekonomi yang berkembang secara terus menerus di setiap tahun dilihat dari kepadatan penduduknya. Hasil sensus penduduk 2020 (SP2020) yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan sebaran penduduk di Sumatra Utara terkonsentrasi di Kota Medan dengan jumlah penduduk sebesar 2,43 juta orang atau 16,46 persen dari seluruh penduduk Sumatra Utara. Ini dapat diartikan bahwa Kota Medan memiliki potensi ekonomi yang sangat tinggi untuk dapat dimaksimalkan dan didistribusikan ke berbagai sektor, tak terkecuali pada bidang hiburan dan kesenian. Fatkhurrohman (2017:2) dalam Jurnal Seni Musik menyebutkan bahwa Seni dalam kehadirannya di dunia ini selalu dibutuhkan oleh manusia dimanapun mereka berada dan kapan saja, maka secara sederhana dapat dikatakan bahwa perkembangan seni selalu seiring dengan perkembangan masyarakat pendukungnya.

Acara kesenian dan hiburan selalu terlihat pada sudut-sudut dan ditengah-tengah masyarakat kota Medan, baik kegiatan pemerintahan, kegiatan komersil, sampai kepada acara pernikahan (*wedding*). Grup Skycoustic melihat hal ini sebagai peluang dalam menjalankan bisnis dibidang seni dan hiburan. Untuk memaksimalkan peluang tersebut, tentunya diperlukan manajemen yang dapat dikelola sedemikian rupa agar dapat

dijalankan secara baik. Menurut Gulick dalam Wijayanti (2008:1) mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Schein (2008:2) memberi definisi manajemen sebagai profesi. Menurutnya manajemen merupakan suatu profesi yang dituntut untuk bekerja secara profesional, karakteristiknya adalah para profesional membuat keputusan berdasarkan prinsip-prinsip umum, para profesional mendapatkan status mereka karena mereka mencapai standar prestasi kerja tertentu, dan para profesional harus ditentukan suatu kode etik yang kuat. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, manajemen yang dilakukan pada grup Skycoustic menunjukkan sikap bekerja secara profesional dengan mengedepankan kepuasan terhadap *client* (pelanggan). Sehingga hal ini dapat mempengaruhi citra grup musik Skycoustic untuk dapat menarik pelanggan secara lebih luas selama kedepan.

Grup musik di era saat ini harus memiliki pengelolaan manajemen secara baik agar dapat bersaing di industri musik. Menurut Mulyawan (2018:84) dalam Jurnal Seni Musik menyatakan bahwa Perkembangan dan persaingan dalam industri musik yang semakin ketat membuat para musisi membutuhkan sebuah manajemen yang akan mengatur segala keperluan artis. Hal tersebut menjadi sangat penting untuk dapat meningkatkan pendapatan serta keuntungan dari manajemen yang bisa dikelola dengan baik. Selain dari

manajemen yang dapat dikelola secara baik, diperlukan bentuk pertunjukan yang artistik untuk dapat menarik perhatian masyarakat.

Salah satu fungsi musik menurut Allan P. Meriam (1964:219-226) merupakan sebagai sarana fungsi hiburan. Sebagai sarana hiburan, musik memiliki peran dan posisi di lingkungan masyarakat. Hal ini dimanfaatkan oleh grup musik Skycoustic di kota Medan yang mengepakkan sayap pada bidang musik hiburan di kota Medan. Skycoustic memiliki peran yang strategis di event-event (acara) komersil serta acara pernikahan berlevel di kota Medan. Untuk itu penulis tertatik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **MANAJEMEN GRUP MUSIK SKYCOUSTIC DALAM MENGELOLA ACARA HIBURAN DI KOTA MEDAN.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penting dilakukan agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan melebar. Identifikasi masalah ini telah didapatkan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi awal.

Hasil identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Keberadaan sektor Seni di Kota Medan.
2. Manajemen Grup Musik Skycoustic Medan.
3. Fungsi Musik Sebagai Sarana Hiburan.
4. Fungsi Manajemen Grup Musik *Skycoustic* Dalam Mengelola Acara Hiburan Di Kota Medan.

5. Bentuk Pertunjukan Grup Musik *Skycoustic* Pada Acara Hiburan Di Kota Medan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penting dilakukan agar masalah yang dibahas tidak melebar. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan. Maka dari itu pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Fungsi Manajemen Grup Musik *Skycoustic* Dalam Mengelola Acara Hiburan Di Kota Medan.
2. Bentuk Pertunjukan Grup Musik *Skycoustic* Pada Acara Hiburan Di Kota Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Fungsi Manajemen Grup Musik *Skycoustic* Dalam Mengelola Acara Hiburan Di Kota Medan?
2. Bagaimanakah Bentuk Pertunjukan Grup Musik *Skycoustic* Pada Acara Hiburan Di Kota Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang akan diperoleh setelah penelitian selesai, juga sesuatu yang akan dicapai atau ditangani dalam suatu penelitian. Kata-kata dari tujuan penelitian mengungkapkan keinginan peneliti untuk mendapatkan jawaban atas masalah penelitian yang akan diajukan.

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui Fungsi Manajemen Grup Musik *Skycoustic* Dalam Mengelola Acara Hiburan Di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui Bentuk Pertunjukan Grup Musik *Skycoustic* Pada Acara Hiburan Di Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat bagi kepastakaan Universitas Negeri Medan. Dapat menambah kepastakaan bagi lembaga pendidikan Universitas Negeri Medan dan dapat digunakan bahan bacaan bagi para pembaca. Serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai tentang teori manajemen pada grup musik dan bentuk pertunjukan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mempergunakan penelitian ini sebagai bahan kajian diskusi dan dapat dijadikan data untuk bahan penelitian selanjutnya terkait dengan makna dan fungsi lagu.

2) Bagi Institusi

Pihak institusi mendapatkan referensi tambahan yang dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat umum yang membacanya.

